

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi yang dipilih oleh peneliti dalam upaya menjawab masalah penelitian (Supardi & Surahman, 2014). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif survei. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk menganalisis atau menggambarkan sebuah hasil objek penelitian, tetapi tidak digunakan untuk memberikan kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010). Penelitian kuantitatif survey adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2020. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Dan tempat penelitian dilakukan di Apotek Kalen Farma.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristik berdasarkan inferensi atau generalisasi (Supardi & Surahman, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang datang membeli obat deksametason secara swamedikasi di Apotek Kalen Farma pada bulan Juni 2020, sebesar 749.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian konsumen yang membeli obat deksametason

secara swamedikasi di apotek Kalen Farma selama bulan Juni 2020 sebesar

3.3.1 Pada penelitian ini ukuran besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Arikunto dan Rachmawati, 2011).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{700}{1+700(0,1)^2}$$

$$n = \frac{700}{1+7}$$

$$n = 88$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi (jumlah minimum konsumen membeli obat deksametason secara swamedikasi)

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara teknik konsekutif sampling.

Teknik konsekutif sampling yaitu mencari konsumen yang memenuhi kriteria inklusi sampai dipenuhi jumlah sampel yang diperlukan.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Berusia 17-60 tahun
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo,2010).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Membeli obat deksametason untuk orang lain
- 2) Membeli obat deksametason untuk dijual lagi

- 3) Membeli obat deksametason untuk terapi, khususnya para mantri dan bidan yang membuka praktek dirumah

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent atau variabel terikat (Sugiyono, 2009). Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan konsumen terhadap obat deksametason secara swamedikasi, dengan sub variabel sebagai berikut :

1. Pengertian swamedikasi
2. Perilaku konsumen
3. Penggolongan obat deksametason
4. Khasiat atau indikasi obat deksametason
5. Dosis obat dan cara penggunaan obat deksametason
6. Efek samping obat deksametason

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku konsumen terhadap obat deksametason secara swamedikasi, dengan sub variabel sebagai berikut:

1. Tepat indikasi obat
2. Tepat golongan obat
3. Tepat dosis obat dan
4. Kewaspadaan efek samping obat

Selain itu kuesioner juga berisi data umum tentang data demografi responden meliputi: umur, jenis kelamin, dan pekerjaan, kemudian data akan dianalisis secara deskriptif.

3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jenis pertanyaan kuesioner tertutup yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Kuesioner terdiri dari 2 bagian, bagian pertama merupakan pertanyaan mengenai karakteristik demografi responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, dan pekerjaan, obat deksametason yang telah dikonsumsi selama satu bulan secara swamedikasi. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner yaitu *multiple choice*, agar responden dapat memilih satu diantara jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner bagian kedua terbagi atas dua aspek yaitu pengetahuan dan perilaku konsumen terhadap obat deksametason secara swamedikasi. (Rachmawati, 2011).

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data menjadi bentuk sebuah informatif.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuisoner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang dapat diberikan kepada responden dan sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden, agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Skoring

Skoring adalah pemberian skor pada responden yang telah menjawab pertanyaan pada kuisoner. Pada penelitian ini coding dan skoring sama.

4. Tabulating

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang terbentuk dalam penelitian ini akan menjadi tabel induk penelitian, sebagai bahan untuk dilakukan analisis.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

1. Data Demografi Responden

Data pengamatan demografi responden dihitung menggunakan teknik persentase, yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban sejenis dibagi dengan jumlah responden total dikalikan 100%. Data persentase yang disajikan dalam bentuk tabel berupa data-data pengamatan meliputi :

- a. Jenis kelamin
- b. Usia
- c. Pendidikan terakhir
- d. Pekerjaan
- e. Frekuensi obat deksametason yang dikonsumsi selama satu bulan

2. Pengetahuan

Kategori penilaian pengetahuan ditentukan berdasarkan teori menurut (Arikunto, 2002), dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

- a. Petanyaan positif jika menjawab “benar” di kode/skor 1, jika menjawab “salah” di kode/skor 0. Pertanyaan positif ada pada soal nomor 3,5,6,7 dan 10.

- b. Petanyaan negatif jika menjawab “benar” di kode/skor 0, jika menjawab “salah” di kode/skor 1. Pertanyaan negatif ada pada soal nomor 1,2,3,4,8 dan 9.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan persentase distribusi frekuensi dengan mempergunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Nilai P didapatkan mulai 0% sampai yang tertinggi 100%. Kemudian dikategorikan dalam Kriteria Pengetahuan:

Menurut (Arikunto, 2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
2. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
3. Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

3. Perilaku

- a. Petanyaan positif jika menjawab “ya” di code/skor 1 dan jika menjawab “tidak” di code/skor 0. Pertanyaan positif ada pada soal nomor 6,7, dan 8.
- b. Petanyaan negatif jika menjawab “ya” di code/skor 0, jika menjawab “tidak” di code/skor 1. Pertanyaan negatif ada di soal nomor 1,2,3,4,5,9, dan 10.

Kategori penilaian perilaku ditentukan berdasarkan teori menurut (Arikunto, 2002) dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

1. Kategori baik : > 75%, nilai jawaban jika menjawab benar atau dengan nilai > 7, di kode : 3.
2. Kategori cukup : 60% - 75%, nilai jawaban jika menjawab benar atau dengan nilai 6-7 di kode : 2.
3. Kategori kurang : < 60%, nilai jawaban jika menjawab benar atau dengan nilai < 6, di kode : 1.

Uji Validitas dan Realibilitas

Penelitian memerlukan data yang betul valid dan reliabel. Kuesioner sebelum digunakan sebagai data penelitian primer, terlebih dahulu diujicobakan ke sampel uji. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

1. Uji Validasi

Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap suatu permasalahan yang ingin diungkap. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), (Azwar, 1999).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 yaitu scale. Hasil reliabilitas pada uji scale disajikan pada Tabel 3.2 dibawah ini:

No.	Nilai Alpha Crobach	Tingkat Reliabilitas
1	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2	0,20-0,40	Agak Reliabel
3	0,40-0,60	Cukup Reliabel
4	0,60-0,80	Reliabel
5	0,80-1,00	Sangat Reliabel

Tingkat reliabilitas sangat reliabel pada nilai Alpha Crobach 0,80-1,00. Sedangkan tingkat reliabilitas kurang reliabel pada nilai Alpha Crobach 0,00-0,20. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Menurut Imam Ghazali (2016:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dengan jumlah 88 responden, jika nilai uji > 0,20 dinyatakan valid. Dari hasil pengolahan data pra-kuisisioner pada 88 responden, diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Swamedikasi adalah pengobatan penyakit atau gejala penyakit dengan menggunakan obat antara lain, deksametason tanpa resep dokter	0,477	0,20	Valid
2	Membeli obat deksametason termasuk swamedikasi	0,315	0,20	Valid
3	Swamedikasi dapat dilakukan untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit ringan, seperti batuk, pilek, panas.	0,358	0,20	Valid
4	Obat deksametason merupakan golongan obat yang boleh dibeli tanpa resep dokter, yang penting sudah pernah memakainya.	0,332	0,20	Valid
5	Obat deksametason merupakan golongan obat keras, sehingga penggunaannya harus berhati-hati.	0,458	0,20	Valid
6	Deksametason merupakan obat wajib apotek sehingga termasuk golongan obat keras	0,380	0,20	Valid
7	Deksametason adalah obat yang berkhasiat untuk mengobati berbagai kondisi, seperti peradangan dan anti alergi	0,438	0,20	Valid
8	Deksametason tablet juga dapat digunakan sebagai obat yang mampu berkhasiat untuk meringankan capek – capek pada tubuh	0,231	0,20	Valid
9	Meningkatkan berat badan agar gemuk termasuk , khasiat dari obat deksametason tablet	0,409	0,20	Valid

10	Efek samping dari obat deksametason, apakah dapat menghambat pada pertumbuhan anak	0,258	0,20	Valid
----	--	-------	------	-------

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,20, maka tolak H_0 karena r hitung $>$ r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa instrument-instrumen pernyataan dalam variabel Pengetahuan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pada saat anda alergi, apakah anda Minum obat deksametason 3x1 tablet dalam sehari selama alergi.	0,284	0,20	Valid
2	Apakah deksametason yang dibeli di apotek tanpa resep dokter selalu anda minum 3x sehari.	0,228	0,20	Valid
3	Jika anda memberikan deksametason pada anak anda apakah anda akan Memberi deksametason sama dengan orang dewasa.	0,523	0,20	Valid
4	Pada saat anda batuk, apakah anda minum obat deksametason.	0,348	0,20	Valid
5	Jika anda ingin meningkatkan nafsu makan, apakah anda akan membeli obat deksametason	0,567	0,20	Valid
6	Jika sendi anda sakit apakah anda minum deksametason.	0,243	0,20	Valid
7	Ketika tersengat lebah atau kalajengking, apakah anda mengkonsumsi obat deksametason.	0,398	0,20	Valid
8	Apabila anda mengalami nyeri telan, Apakah anda minum obat deksametason.	0,350	0,20	Valid
9	Apakah anda minum obat deksametason oleh karena dapat menyembuhkan segala macam penyakit, termasuk pegal linu salah satu penyakitnya.	0,424	0,20	Valid

10	Obat deksametason memiliki dua dosis yaitu, 0,5mg dan 0,75mg. Jika anda ingin gemuk, apakah anda minum deksametason 0,75mg	0,548	0,20	Valid
----	--	-------	------	-------

Sumber: Data primer yang di olah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai hasil uji validitas untuk variabel Perilaku, didapatkan bahwa semua r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0.20, maka tolak H_0 karena r hitung $>$ r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa instrument-instrumen pernyataan dalam variabel Perilaku valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner pada 88 responden yang hasilnya adalah :

a. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
,254	,339	10	

Sumber: Data primer yang di olah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variable pengetahuan yaitu sebesar 0,254, yang berarti variabel pengetahuan agak reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku

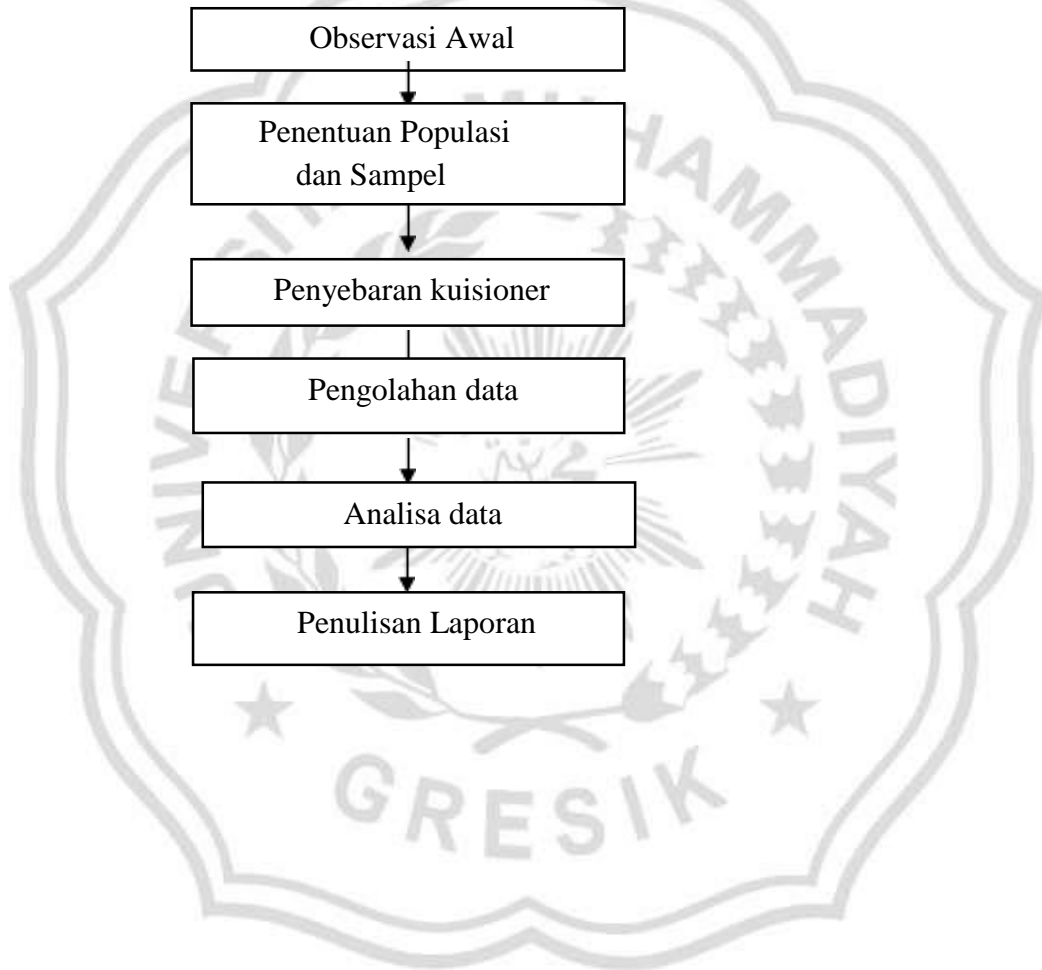
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	
,439	,437	10	

Sumber: Data primer yang di olah dengan SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel perilaku yaitu sebesar 0,439 yang berarti variabel perilaku cukup reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Reliability Statistics

3.5 Bagan Alir Kegiatan



3.6 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi	■						
2.	Pengajuan Judul		■	■				
3.	Penyusunan Proposal				■	■		
4.	Bimbingan LTA					■	■	■
5.	Seminar Proposal						■	■
6.	Pengambilan Data						■	
7.	Pengolahan dan Analisis Data							■
8.	Ujian LTA							■